

Analisis Kontribusi Pekerjaan Orang Tua, Minat Membaca Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Di Mts Islamiyah Ciomas

Fina Nurhaniyah¹, Zulfa Arsita Aulia², Jaka Wijaya Kusuma, Hamidah
Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Bina Bangsa

INFO ARTICLES

Kata kunci:

Pekerjaan Orang Tua, Minat Membaca, Gaya Belajar, Pembelajaran Matematika, Studi Pustaka



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Penelitian menggunakan metode studi pustaka dengan menelaah sepuluh artikel dari jurnal nasional yang relevan serta didukung oleh data primer dari hasil angket siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa perhatian dan dukungan orang tua, meskipun tidak selalu signifikan secara statistik, tetap memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan belajar siswa. Minat membaca terbukti sebagai faktor dominan yang secara konsisten berkorelasi positif dengan prestasi belajar matematika. Gaya belajar siswa juga berkontribusi terhadap keberhasilan belajar, terutama ketika metode pembelajaran disesuaikan dengan preferensi masing-masing siswa. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara peran orang tua, penguatan literasi baca, dan pendekatan belajar yang adaptif dalam mendukung hasil belajar matematika yang optimal.

Abstract: This research aims to analyze the contributions of parental work, reading interest, and students' learning styles towards mathematics learning. The research uses a literature study method by reviewing ten articles from relevant national journals, supported by primary data from student questionnaires. The analysis results indicate that parental attention and support, although not always statistically significant, still have a positive influence on students' learning readiness. Reading interest proves to be a dominant factor that consistently correlates positively with mathematics learning achievement. Students' learning styles also contribute to learning success, especially when teaching methods are adapted to each student's preferences. These findings underscore the importance of the synergy between parental roles, strengthening reading literacy, and adaptive learning approaches in supporting optimal mathematics learning outcomes.

Correspondence Address: Jln. Raya Serang-Jakarta, 2025 Universitas Bina Bangsa; KM. 02 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten 42124, Indonesia. e-mail: jakawijayak@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style) : Nurhaniyah, F., Aulia, Z. A., Kusuma, J.W., & Hamidah. (2025). Analisis Kontribusi Pekerjaan Orang Tua, Minat Membaca Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Di Mts Islamiyah Ciomas. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*. 27-34.

Copyright: Fina Nurhaniyah, Zulfa Arsita Aulia, Jaka Wijaya Kusuma, & Hamidah. (2025)

PENDAHULUAN

Dalam pembelajaran matematika tidak hanya mengajarkan sebuah rumus tapi juga mengajarkan siswa dalam melatih kemampuan penyelesaian permasalahan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika memiliki peran yang sangat penting pada dunia pendidikan karena menjadi sebuah dasar dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, dan analitis bagi siswa. Meskipun demikian, pada kenyataannya pembelajaran matematika menjadi sebuah pelajaran yang sulit dan kurang diminati bagi siswa. Terdapat faktor yang menjadi tantangan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

Terdapat faktor yang membuat anggapan bahwa pembelajaran matematika itu sulit dan menjadi kurang diminati, baik dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Salah satu dari lingkungan sekitarnya atau eksternal, yang memiliki pengaruh besar adalah orang tua. Orang tua tidak hanya dilihat dari peran mereka dalam mendidik mereka, tapi bagaimana pekerjaan mereka juga menjadi faktor pengaruh keberhasilan belajar siswa. Ketika seorang siswa memiliki orang tua yang bekerja di sektor formal atau memiliki penghasilan yang stabil, mereka cenderung memberikan dukungan yang lebih optimal bagi proses pendidikan anak-anak mereka. Contoh dukungan yang mereka berikan berupa penyediaan fasilitas belajar, waktu luang untuk mendampingi anak belajar, atau dorongan motivasional lainnya. Hal tersebut seperti yang disampaikan oleh Sholikhah dan Bahrodin (2022), mereka menyatakan bahwa perhatian dan keterlibatan orangtua seringkali dipengaruhi oleh latar belakang pekerjaan, hal tersebut berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran matematika.

Faktor lain dalam keberhasilan belajar siswa yaitu minat membaca. Faktor minat membaca menjadi aspek penting selanjutnya yang juga tidak bisa dianggap sepele dalam pembelajaran matematika. Ketika siswa memiliki minat membaca yang tinggi, maka siswa akan terbiasa dalam memahami intruksi soal, mampu mengeksplorasi konsep soal, dan mampu mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Seperti yang dikatakan oleh (Saputri, 2017), Saputri mengatakan terhadap hubungan yang signifikan antara minat belajar, termasuk membaca, dan prestasi belajar matematika siswa. Yang dimaksud oleh Saputri adalah semakin tinggi minat membaca siswa, maka kemungkinan mereka memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran termasuk matematika juga semakin besar.

Di samping berbagai faktor eksternal yang telah disebutkan, faktor internal juga turut berperan penting dalam menentukan kesuksesan siswa dalam mempelajari matematika. Salah satu faktor internal tersebut adalah gaya belajar, yang merujuk pada cara individu atau siswa dalam menerima, memproses, serta menyusun informasi. Dengan demikian, gaya belajar dapat dianggap sebagai karakteristik unik yang dimiliki setiap siswa. Setiap individu memiliki preferensi gaya belajar yang berbeda-beda, seperti gaya belajar visual, auditori, kinestetik, dan sebagainya. Menurut penelitian Andriani dkk. (2024), gaya belajar memberikan dampak yang cukup besar terhadap pencapaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang memerlukan pemahaman mendalam, termasuk matematika.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Diharapkan hasil analisis ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai faktor-faktor yang mendukung keberhasilan belajar matematika serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan orang tua dalam mendampingi siswa belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (literature review) untuk menganalisis kontribusi pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber data sekunder, seperti jurnal ilmiah nasional yang relevan, artikel pendidikan, serta laporan hasil penelitian dalam sepuluh tahun terakhir (2015–2024) yang dapat diakses melalui Google Scholar. Artikel-artikel yang dipilih membahas salah satu atau lebih dari ketiga variabel yang dikaji, yaitu pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa.

Selain itu, untuk memperkuat hasil studi pustaka dan memberikan gambaran kontekstual yang lebih nyata, peneliti juga mengumpulkan data primer melalui penyebaran angket kepada siswa kelas VIII di Mts Islamiyah Ciomas. Angket ini dirancang untuk menggali informasi mengenai latar belakang pekerjaan orang tua, tingkat minat membaca, serta gaya belajar masing-masing siswa. Data yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis secara deskriptif-kualitatif untuk melihat keterkaitan dan kontribusi ketiga faktor tersebut terhadap pembelajaran matematika.

Dengan menggabungkan data sekunder dari literatur dan data primer dari siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar matematika di tingkat SMP sederajat, khususnya di lingkungan Mts Islamiyah Ciomas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari beberapa artikel yang sudah dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis, penulis mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Artikel Referensi

No.	Judul	Penulis dan tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Peran dukungan orang tua terhadap motivasi belajar dan dampaknya pada hasil belajar matematika siswa kelas vii smp	(Syaifullahs ali dkk., 2024)	Pendekatan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua tidak secara individual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai p sebesar 0,250, sedangkan motivasi belajar berpengaruh signifikan, dengan nilai p sebesar 0,040. Kedua variabel tersebut apabila digabungkan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 26,9%, meskipun motivasi lebih berperan dibandingkan dengan dukungan orang tua. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar matematika, meskipun pengaruh langsung dukungan orang tua masih terbatas.
2	Studi pustaka: pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di sekolah	(Safitri & Nurhayati, 2018)	Studi pustaka	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa. Perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi, semangat, dan kesiapan belajar anak, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap keberhasilan akademik mereka, terutama di usia sekolah dasar.
3	Kontribusi Dukungan orang	(Simamora & Maria Rosmauli	Penelitian korelasional	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memberikan kontribusi terbesar terhadap prestasi siswa,

	tua dan minat belajar Terhadap Prestasi belajar matematika Siswa smp	Marbun, 2022)	dengan pendekatan kuantitatif	diikuti dukungan orang tua. Ketika kedua variabel dijelaskan secara bersamaan, kontribusinya meningkat, menunjukkan bahwa keduanya saling mempengaruhi dan penting untuk diperhatikan oleh guru dan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, khususnya dalam pelajaran matematika.
4	Pengaruh Minat Baca Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smpn 1 Sintuk Toboh Gadang Tahun Pelajaran 2021/2022	(Isnalda dkk., 2022)	Kuantitatif	Hasil penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa minat baca dan kebiasaan belajar berdampak signifikan terhadap kinerja matematika siswa, dengan tingkat yang lebih tinggi dari faktor-faktor ini berkorelasi dengan hasil akademik yang lebih baik. Temuan tersebut menyoroti pentingnya menumbuhkan minat baca dan rutinitas belajar yang disiplin untuk meningkatkan keberhasilan akademik siswa dalam matematika.
5	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas viii smpn 2 banjarmasin tahun ajaran 2015/2016	(Budiarti & Jabar, t.t.)	Kuantitatif	Penelitian ini menyelidiki pengaruh gaya belajar terhadap prestasi matematika di antara siswa kelas delapan di SMPN 2 Banjarmasin selama tahun ajaran 2015/2016. Dengan menggunakan metode kuantitatif, termasuk kuesioner dan tes, penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa—visual, auditori, dan kinestetik—dan hasil matematika mereka, dengan gaya belajar hanya berkontribusi sekitar 1,1% terhadap varians prestasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa gaya belajar tidak memiliki dampak substansial pada hasil belajar matematika siswa dalam konteks ini.
6	Kemampuan literasi matematika siswa smp ditinjau dari gaya belajar	(Syawahid & Putrawangsa, 2017)	Deskriptif Kualitatif	Berdasarkan temuan penelitian, terdapat hubungan antara gaya belajar dan kompetensi literasi matematika peserta didik. Siswa yang cenderung menggunakan gaya belajar auditori dapat menjawab soal literasi matematika level 4 dengan tepat, meskipun menghadapi tantangan pada soal level 3. Di sisi lain, peserta didik dengan gaya belajar visual maupun kinestetik juga menampilkan variasi kemampuan literasi yang disesuaikan dengan kecenderungan belajar mereka. Secara persentase, sebagian besar siswa di kelas tersebut memiliki kecenderungan gaya belajar auditori, kemudian diikuti oleh kinestetik dan visual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa gaya belajar turut memengaruhi pencapaian literasi matematika siswa, di mana siswa auditori cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik, khususnya pada tingkat kesulitan yang lebih tinggi.
7	Analisis kemampuan siswa berpikir kreatif dalam pembelajaran matematika ditinjau dari gaya belajar	(Muminu dkk., 2020)	Kualitatif	Artikel akademis ini menyelidiki kemampuan berpikir kreatif siswa kelas sembilan dalam pembelajaran matematika, dengan fokus pada bagaimana gaya belajar yang berbeda—visual, kinestetik, dan auditori—mempengaruhi keterampilan ini. Dengan menggunakan metode kualitatif, data yang dikumpulkan melalui kuesioner, tes, dan wawancara mengungkapkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual menunjukkan tingkat berpikir kreatif tertinggi, diikuti oleh pembelajar kinestetik

				dan auditori. Studi ini menekankan pentingnya menyesuaikan strategi pengajaran dengan preferensi belajar siswa untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah kreatif mereka dalam matematika.
8	Tinjauan pustaka sistematis: pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika	(Melani dkk., 2024)	Systematic Literature Review	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik faktor internal seperti kemandirian belajar, maupun faktor eksternal seperti perhatian orang tua, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Kemandirian belajar mendorong siswa untuk lebih aktif, bertanggung jawab, dan tidak bergantung pada guru dalam proses belajar. Sementara itu, perhatian orang tua, baik secara fisik maupun psikologis, memberikan dukungan penting dalam meningkatkan semangat dan motivasi belajar anak. Meskipun tidak semua studi menunjukkan bahwa perhatian orang tua selalu berdampak langsung, namun bentuk perhatian yang tepat terbukti mampu mendorong hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam pelajaran matematika dipengaruhi secara positif oleh keterlibatan orang tua serta kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Kombinasi kedua faktor ini menjadi kunci penting dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.
9	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas vii smp baitul qur'an ponjong di masa pandemi covid-19	(Dwi, 2021)	Penelitian korelasional dengan pendekatan <i>ex post facto</i>	Penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika. Siswa yang memiliki gaya belajar yang sesuai dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru cenderung menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik masing-masing memberikan kontribusi dalam cara siswa menyerap dan memahami materi, sehingga penting bagi guru untuk menyesuaikan pendekatan mengajar dengan karakteristik belajar siswa
10	Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar matematika dalam materi himpunan	(Febriana dkk., 2020)	Penelitian kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar sangat memengaruhi hasil belajar matematika siswa, terutama dalam materi himpunan. Siswa dengan gaya belajar tertentu lebih unggul dalam menyelesaikan soal matematika jika materi disampaikan sesuai dengan cara mereka belajar. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman gaya belajar peserta didik perlu menjadi bagian dari strategi pembelajaran di kelas

Selain dari hasil Studi pustaka, penulis juga mengumpulkan data primer melalui angket yang disebarakan kepada siswa. Data ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kontribusi pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

NO	NAMA	USIA	PEKERJAAN ORANG TUA	MEMBACA YA/TIDAK	GAYA BELAJAR		INDEKS PRESTASI RANK, JUARA, DLL
					Visual/Audio/Kinestetik		
1	Ahmad Dani	14 Tahun	ART	YA	Audio		
2	Azam Multazam	13 Tahun	Tidak Bekerja	YA	Audio		peringkat 10 besar di kelas
3	Anita Nurul Hikmah	13 Tahun	PNS	YA	Visual		
4	Himatul Baqiyah	13 Tahun	Petani	YA	Visual		
5	Aenun Sopaha	14 Tahun	Tidak Bekerja	YA	Visual		
6	M. Adam Ramadhan	14 Tahun	Wiraswasta	YA	Audio-visual		peringkat 6 di kelas
7	Siti Nuraeni	14 Tahun	Ibu Rumah Tangga	YA	Visual		peringkat 1 di kelas
8	Muhamad Aldi	13 Tahun	Mekanik mobil	YA	Audio		
9	TB Adam Azki Gusti	14 Tahun	Wiraswasta	YA	Visual		
10	Muhamad Zidan	14 Tahun	Wiraswasta	TIDAK	Audio		
11	Nugi Novandi	13 Tahun	Petani	YA	Audio		
12	Uswatun Hasanah	13 Tahun	Pegawai bengkel	YA	Visual		
13	Muhammad Rezi	15 Tahun	Kontraktor	YA	Audio-visual		
14	Melisa Ardiani Putri	14 Tahun	Wiraswasta	YA	Visual		
15	Kaka Juniardi Lukman	14 Tahun	PNS	YA	Visual		
16	Tatu Oliviani	14 Tahun	Wiraswasta	YA	Visual		
17	Maspupah	14 Tahun	Petani	YA	Visual		
18	Aura Maulida	13 Tahun	Ibu Rumah Tangga	YA	Audio-visual		Juara 3 lomba cerdas cermat
19	Dzarozzatun Aliyati	13 Tahun	Pemilik Pondok Pesantren	YA	Audio		
20	Uswatun Fadilah	14 Tahun	Petani	YA	Audio		Juara 3 lomba cerdas cermat
21	M. Siro Jujin	13 Tahun	Petani	YA	Visual		peringkat 9 lomba KSM, juara 1 cerdas cermat
22	Najwa Fadla Rizkilah	13 tahun	Ibu Rumah Tangga	YA	Audio Visual		
23	Jaenudin	14 Tahun	Sopir	YA	Visual		
24	Rai Juniardi Lukman	14 Tahun	Guru	YA	Audio		

Gambar 1. Data Primer

Dari pengumpulan data siswa diatas, dapat ditarik Kesimpulan bahwa berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel yang dikaji, diperoleh pemahaman bahwa kontribusi pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa terhadap pembelajaran matematika memiliki variasi pengaruh yang berbeda-beda, baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kontribusi Pekerjaan/Perhatian Orang Tua

Sebagian besar artikel menyebutkan bahwa perhatian dan dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Misalnya, penelitian oleh Safitri dan Nurhayati (2018) serta Khaila Melani (2024) menyoroti bahwa perhatian orang tua dapat meningkatkan motivasi, kesiapan belajar, serta semangat anak dalam belajar matematika.

Sementara itu, penelitian kuantitatif oleh Syaifullah dkk. (2024) menemukan bahwa dukungan orang tua secara individual tidak berpengaruh signifikan ($p = 0,250$), namun ketika dikombinasikan dengan motivasi belajar, berpengaruh signifikan terhadap prestasi matematika siswa. Demikian pula, Simamora (2022) menegaskan bahwa minat belajar lebih dominan, meskipun dukungan orang tua tetap menjadi faktor penting dalam pembelajaran matematika.

Hasil-hasil ini memperlihatkan bahwa dukungan orang tua—baik dalam bentuk perhatian, motivasi, maupun fasilitas—berpotensi besar dalam meningkatkan capaian akademik siswa. Dalam konteks ini, pekerjaan orang tua yang memungkinkan mereka untuk hadir dan terlibat secara aktif dalam pendidikan anak menjadi nilai tambah dalam proses pembelajaran.

2. Kontribusi Minat Membaca

Minat membaca terbukti sebagai salah satu faktor yang turut memperkuat kemampuan belajar matematika siswa. Dalam penelitian oleh Elsi Isnalda dkk. (2022), ditemukan bahwa siswa dengan minat baca tinggi memiliki hasil belajar matematika yang lebih baik. Dukungan ini juga muncul dari studi Simamora (2022) yang menyatakan bahwa minat belajar, termasuk di dalamnya minat membaca, merupakan faktor yang paling berkontribusi terhadap prestasi matematika siswa.

Temuan ini menjelaskan bahwa dengan minat membaca yang tinggi, siswa mampu memahami instruksi soal, menafsirkan informasi dengan baik, serta membangun keterampilan literasi numerasi yang lebih kuat. Maka, strategi pembelajaran matematika semestinya juga diarahkan untuk menumbuhkan minat baca siswa.

3. Kontribusi Gaya Belajar

Gaya belajar siswa turut menjadi variabel yang menarik untuk dikaji dalam kaitannya dengan pembelajaran matematika. Budiarti dan Jabar (2016) mengungkapkan bahwa gaya belajar hanya menyumbang 1,1% terhadap hasil belajar matematika, sehingga kontribusinya dinilai rendah. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Wulandari Dwi (2021) dan Vica Dwi Febriana dkk. (2020) yang menekankan bahwa ketika gaya belajar siswa diakomodasi oleh metode pengajaran guru, hasil belajar mereka meningkat signifikan.

Lebih lanjut, studi kualitatif oleh Muminu dkk. (2020) menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual cenderung memiliki kemampuan berpikir kreatif tertinggi, diikuti oleh kinestetik dan auditori. Syawahid dkk. (2017) juga menunjukkan bahwa siswa auditori memiliki kemampuan literasi matematika yang kuat, terutama pada level soal yang tinggi. Maka, meskipun tidak selalu menunjukkan pengaruh besar dalam studi kuantitatif, gaya belajar tetap penting dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif dan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap sepuluh artikel yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan orang tua, minat membaca, dan gaya belajar siswa memiliki pengaruh yang beragam terhadap pembelajaran matematika. Dukungan orang tua, baik melalui perhatian, motivasi, maupun fasilitas belajar, meskipun tidak selalu menunjukkan pengaruh langsung yang signifikan secara statistik, tetap memberikan kontribusi penting terhadap kesiapan dan semangat belajar siswa. Perhatian orang tua yang konsisten dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak, terutama ketika pekerjaan orang tua memungkinkan mereka terlibat aktif dalam proses pendidikan. Sementara itu, minat membaca terbukti menjadi faktor yang paling konsisten memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar matematika. Siswa dengan minat baca tinggi cenderung lebih mudah memahami soal, mengeksplorasi konsep, dan membangun keterampilan literasi numerasi yang kuat. Selain itu, gaya belajar siswa, meskipun dalam beberapa studi kuantitatif menunjukkan pengaruh yang kecil, tetap memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar apabila guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakter belajar masing-masing siswa. Pendekatan yang adaptif dan personal akan sangat membantu dalam mengoptimalkan potensi belajar matematika.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar orang tua lebih aktif dalam memberikan perhatian dan dukungan terhadap proses belajar anak, tidak hanya dalam bentuk materi tetapi juga keterlibatan emosional dan motivasional. Guru juga diharapkan dapat mengintegrasikan pendekatan yang merangsang minat baca dalam pembelajaran matematika, seperti penggunaan soal cerita, buku bacaan kontekstual, atau tugas eksploratif. Selain itu, penting bagi pendidik untuk mengenali dan memahami gaya belajar masing-masing siswa, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang variatif dan fleksibel agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, sinergi antara peran aktif orang tua, penguatan budaya membaca, dan pemahaman terhadap gaya belajar sangat penting untuk mendukung peningkatan prestasi siswa di Mts Islamiyah Ciomas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, M., Kadir, & Salim. (2024). Gaya Belajar Siswa : Efeknya terhadap Hasil Belajar Matematika (Student Learning Styles: Effects on Mathematics Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(1), 21–33. <https://doi.org/10.36709/jpm.v15i1.195>
- Budiarti, I., & Jabar, A. (t.t.). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMPN 2 BANJARMASIN TAHUN AJARAN 2015/2016. Dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 2, Nomor 3).
- Dwi, P. . N. . W. (2021). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Baitul Qur'an Ponjong di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Febriana, V. D., Cahya Ningrum, R., Thooriq, M., Aziz, A., Barra, D., Pradja, P., Muhammadiyah, U., & Vica, T. D. (2020). PENGARUH GAYA BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA DALAM MATERI HIMPUNAN. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2, Nomor 3). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Isnalda, E., Rusdi, Aniswita, & Rahmat, T. (2022). Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4, 8103–8112.
- Melani, K., Rahmi, D., Kurniati, A., Yuniati, S., Belajar, H., & Orang Tua, P. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE RIVIEW : PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA. Dalam *Journal of Primary Education* (Vol. 3, Nomor 1).
- Muminu, Supandi, & Setyawati, R. D. (2020). ANALISIS KEMAMPUAN SISWA BERPIKIR KREATIF DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 2(3).
- Safitri, & Nurhayati. (2018). Studi Pustaka: Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Journal of Education Review and Reasearch*, 1, 64–67.
- Saputri, F. (2017). Hubungan Minat Membaca dan Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2).
- Simamora, R., & Maria Rosmauli Marbun, Y. (2022). KONTRIBUSI DUKUNGAN ORANG TUA DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP. Dalam *Journal of Mathematics Education and Science* (Vol. 7, Nomor 2).
- Syaifullahs ali, M., Muthmainnah Yusuf, S., Kurniaty Rukman, N., Matematika, P., Keguruan dan Ilmu Pendidikan, F., & Muhammadiyah Kupang, U. (2024). *PERAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAMPAKNYA PADA HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP*. 5(1), 2024.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan literasi matematika siswa SMP ditinjau dari gaya belajar. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222–240. <https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>